BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam prosedur praktik jual beli pulsa di Sasa Cell, pertama konsumen menulis nomor tujuan,berserta nominal pulsa tersebut, kedua penjual segera memproses sesuai dengan nomor tujua, terakhir sebelum pulsa sampai ketangan konsumen, maka tidak diperkenankan untuk meninggalkan counter setelah proses transaksi selesai konsumen memberikan upah sesuai dengan harga pulsa.
2. Tanggung jawab sebagai pelaku usaha dalam Hukum Islam yang dikenal dengan *Mas'uliyah* merupakan menuntut seseorang pekerja senantiasa berwaspada dan bertanggung jawab antara individu maupun kelompok. Tanggung Jawab pengecer terhadap praktik jual beli pulsa elektronik yang salah memasukkan kode yang dilakukan oleh Sasa Cell, pada praktiknya pihak *counter* tidak mau ganti rugi kepada konsumen yang mengkomplain di Sasa Cell. di Sasa Cell seharusnya ganti rugi karena transaksi (*dhaman 'Aqdin*) maksutnya bahwa terjadinya suatu *aqad* atau transaksi sebagai penyebab ganti rugi atau tanggung jawab.

3. Tinjauan Undang-Undang Perlindungan Konsumen terhadap tanggung jawab yang dipraktikkan oleh pengecer atas kesalahan memasukkan kode pengisisan pulsa elektronik pihak Sasa Cell tidak melaksanakanya kerena, pihak Sasa Cell tidak melakukan ganti rugi kepada konsumen atas aduan yang diberikan. Di Indonesia yang menjadi sumber hukum perlindungan konsumen adalah Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen, terkait bentuk tanggung jawab pelaku usaha yang tidak memberikan ganti rugi atas pelaksanaan pengisian pulsa yang salah memasukkan kode saat pengisian yang dilakukan oleh Sasa Celll melanggar Pasal 19 Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konumen diatur mengenai lingkup tanggung jawab pelaku usaha. Dimana pihak Sasa Cell tidak memenuhi semua kewajibanya sehingga mengalami kerugian yang dialami oleh salah satu pihak yakni konsumen.

B. Saran

1. Untuk penjual harus bertanggung jawab apabila terjadi komplain dari pembeli atas pengisian pulsa yang tidak sesuai dengan keinginan pembeli.
2. Untuk pembeli sebaiknya lebih hati-hati untuk membeli pulsa , karena dari setiap kode jaringan perda, perlu pembeli selalu mengecek kembali apakah pengisian pulsa sesuai dengan kebutuhan konsumen tersebut.